

Global

Pada perdagangan kemarin, Dow Jones Industrial Average naik 1.016,57 poin, atau 2,66%, dan ditutup pada 39.186,98. S&P 500 naik 2,51% dan ditutup pada 5.287,76, sementara Nasdaq Composite naik 2,71% dan ditutup pada 16.300,42. Presiden AS Donald Trump mengindikasikan bahwa tarif akhir atas ekspor Tiongkok ke AS tidak akan mencapai 145%. Trump juga mengatakan bahwa ia tidak berniat memecat ketua Federal Reserve Jerome Powell sebelum masa jabatannya berakhir, meredakan kekhawatiran investor atas independensi bank sentral. IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India pada tahun 2025 menjadi masing-masing 4% dan 6,2%, turun dari perkiraannya pada bulan Januari sebesar masing-masing 4,6% dan 6,5%. Perkiraan pertumbuhan ekonomi Jepang juga dipangkas dari 1,1% menjadi 0,6%. Secara global, pertumbuhan ekonomi diturunkan dari 3,3% menjadi 2,8% untuk keseluruhan tahun 2025, dengan IMF mengatakan bahwa tarif yang diumumkan oleh AS dan mitra dagangnya merupakan guncangan negatif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Domestik

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan mencapai 5% pada tahun ini maupun sampai 2026. Dalam forecast terbarunya dalam World Economic Outlook (WEF) edisi April 2025. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 4,7% pada 2025-2026. Proyeksi itu merevisi ke bawah perkiraan pertumbuhan ekonomi sebelumnya dalam WEF edisi Januari 2025. Saat itu, IMF memprediksi ekonomi RI masih bisa tumbuh sebesar 5,1% pada tahun ini dan 2026. Untuk inflasi, IMF memperkirakan, di Indonesia akan terjadi pelemahan signifikan, dari 2024 sebesar 2,3% menjadi hanya 1,7% pada 2025, meski pada 2026 kembali naik ke level 2,5%. Transaksi berjalan atau current account balance, IMF perkiraan Indonesia akan defisit makin dalam dari 0,6% pada 2024 menjadi 1,5% pada 2025 dan berlanjut pada 2026 sebesar 1,6%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS mengalami penguatan, dari Dollar Index (DXY) yang naik ke level 99,64, rebound dari level terendahnya dalam tiga tahun terakhir. Hari ini USD/IDR diprediksi diperdagangkan di 16.830-16.930. Dari pasar obligasi, lelang kemarin cukup tinggi dengan total 77T dan total 28T yang dimenangkan oleh pemerintah. Secara keseluruhan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia terlihat bergerak turun 3-8bps di seluruh tenor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence APR	93.8	93.4	91
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash APR		48.3	48.1
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash APR		44.9	44.3
US	New Home Sales MAR		0.676M	0.68M
US	Fed Officials Speech			

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	21-Apr	22-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.97	6.99	0.33
INA 10 YR (USD)	5.38	5.41	0.39
UST 10 YR	4.41	4.40	(0.22)

INDEXES	21-Apr	22-Apr	%
IHSG	6445.97	6538.27	1.43
LQ45	721.79	730.31	1.18
S&P 500	5158.20	5287.76	2.51
DOW JONES	38170.41	39186.9	2.66
NASDAQ	15870.90	16300.4	2.71
FTSE 100	Closed	8328.60	N/A
HANG SENG	Closed	21562.3	N/A
SHANGHAI	3291.43	3299.76	0.25
NIKKEI 225	34279.92	34220.6	(0.17)

FOREX	22-Apr	23-Apr	%
USD/IDR	16860	16880	0.12
EUR/IDR	19387	19252	(0.70)
GBP/IDR	22560	22472	(0.39)
AUD/IDR	10819	10796	(0.21)
NZD/IDR	10114	10086	(0.28)
SGD/IDR	12911	12871	(0.31)
CNY/IDR	2306	2310	0.19
JPY/IDR	119.72	118.97	(0.62)
EUR/USD	1.1499	1.1405	(0.82)
GBP/USD	1.3381	1.3313	(0.51)
AUD/USD	0.6417	0.6396	(0.33)
NZD/USD	0.5999	0.5975	(0.40)